

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, maka dalam penelitian ini disampaikan beberapa kesimpulan berikut ini.

- a. Bahasa Indonesia ragam lisan para penutur Kader Bina Keluarga (KKB) di Kabupaten Purwakarta banyak memakai bahasa tidak baku.
- b. Banyak terdapat alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Sunda atau dari bahasa Sunda ke bahasa Indonesia.
- c. Variasi bahasa lisan yang digunakan oleh para kader BKB di Kabupaten Purwakarta adalah variasi formal, ragam akarab, dan ragam santai. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli yang menyatakan bahwa dalam pengertian seperti itu, maka kita mengenal dua jenis verbal repertoire yaitu (1) verbal repertoire yang dimiliki oleh setiap penutur secara individual dan (2) verbal repertoire yang merupakan milik masyarakat tutur secara keseluruhan. Hal pertama menunjukkan keseluruhan alat-alat verbal yang dikuasai oleh setiap penutur, pemilihan bentuk-bentuk dan norma-norma bahasa sesuai dengan fungsi dan situasinya. Hal kedua, sesuai dengan analogi yang pertama, ialah alat-alat keseluruhan alat-alat verbal yang ada di dalam suatu masyarakat tutur serta norma-norma untuk menentukan pemilihan variasi bahasa sebagai sistem interaksi verbal diantara penuturan-penuturannya di dalam masyarakat disebut sosiolinguistik internasional dan sosiolinguistik mikro.

- d. Model pembelajaran yang digunakan oleh kader BKB di Kabupaten Purwakarta adalah model pembelajaran interaktif.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dalam penelitian ini diajukan beberapa saran sebagai berikut.

- a. Karena bahasa Indonesia ragam lisan para kader BKB di Kabupaten Purwakarta cukup komunikatif, bahasa yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan ragam-ragam konteks pemakai bahasa Indonesia
- b. Karena penelitian ini hanya dilakukan pada para kader BKB di Kabupaten Purwakarta, perlu dilakukan penelitian yang lebih luas sampelnya dan mendalam analisisnya.

